ANALISIS PELAKSANAAN PRODUK TABUNGAN *PAYROLL* OLEH PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) PAYAKUMBUH

Tugas Akhir

"Diajukan untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
pada Program Studi D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam"



Oleh:

Azizah Sakhina
NIM : 3117.003

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
1441 H/ 2020 M

Edit dengan WPS Office

ABSTRAK

Azizah Sakhina, NIM. 3117003, Tugas Akhir ini berjudul **"*Analisis Pelaksanaan Produk Tabungan Payroll oleh PT BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh*".** Program Studi D3 Perbankan SyariahEkonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bukittinggi Tahun 2020.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan dalam bentuk kata-kata atau tidak dalam bentuk angka. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci yaitu Pimpinan PT BRI Syariah KCP Payakumbuh serta informan pendukungnya yaitu AO PT BRI Syariah KCP Payakumbuh . Data dikumpulkan dengan melakukan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa produk tabungan *payroll* ini secara penuh dilakukan oleh pihak bank, dari awal pengisian aplikasi, penginputan data nasabah baru, sampai dengan cetak pin dan buku. Selanjutnya untuk pembagian gaji, dari pihak perusahaan memberikan data dan jumlah uang sejumlah gaji karyawan kepada bank, dan sistem yang menjalankan dan sistem ini tidak membatasi jumlah karyawan dalam sistem pembagiannya. Kemudian untuk menarik minat nasabah melakukan kerja sama dengan BRI Syariah, pihak bank menerapkan sistem yang serba gratis, baik itu manajemen pembukaan buku rekening, cek saldo dan tarik tunai di semua ATM. Akad yang digunakan oleh pihak bank dam produk ini ialah akad wadi'ah atau titipan murni. Selain itu kendala yang sering dialami oleh pihak Bank ialah kurangnya SDM dan juga seringnya terjadi kesalahan data yang diberikan oleh nasabah sehingga memakan waktu yang lebih lama untuk manajemen.

Kata Kunci*: Payroll*

Edit dengan WPS Office

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
E. Penjelasan Judul 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Payroll 9
B. Pengertian Bank 13
C. Pengertian Bank Syari'ah 15
D. Produk Penghimpunan Dana 19
E. Simpanan 21
F. Pengertian Gaji dan Upah 23
G. Ketentuan Struktur Skala Upah 26
H. Pengertian Sistem Penggajian *Payroll* oleh Bank Syariah 27
I. Kajian Terdahulu 30
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Teknik Pengumpulan Data 33
D. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Lokasi Penelitian 40
B. Struktur Organisasi PT BRI Syariah KCP Payakumbuh 104
C. Sistem Pelaksanaan *Payroll*oleh PT BRI Syariah KCP Payakumbuh 105
D. Analisis Terhadap Produk Tabungan Payroll
oleh PT BRI Syariah KCP Payakumbuh 107

Edit dengan WPS Office

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 112
B. Saran 113
DAFTAR KEPUSTAKAAN 115
LAMPIRAN

Edit dengan WPS Office

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan bank syariah di Indonesia telah mendapat pijakan kokoh dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang memperkenankan sistem bagi hasil.Yang kemudian semakin mendorong berkembangnya perbankan syariah sehingga pada tahun 2008, keluarlah Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai pelengkap minimnya regulasi perbankan syariah di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa, bank syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariahdan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. [1] Didirikannya bank syariah ialah untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga. Oleh karena itu, kegiatan utama bank syariah ialah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping penyediaan jasa keuangan lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

Kegiatan dunia perbankan sekarang ini sangat pesat pertumbuhannya di Indonesia. Para pelaku perbankan berlomba-lomba mengeluarkan produk-produk jasa perbankan yang semakin inovatif. Dari jasa berbayar sampai jasa gratis yang diberikan oleh bank kepada

[1] Irham Fami, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,* (Bandung: Alfabeta,2016), hlm 21

Edit dengan WPS Office

nasabahnya. Salah satunya perbankan syariah yang kian mewarnai kegiatan perbankan di Indonesia. Lahirnya bank syariah menandai lahirnya perbankan syariah di Indonesia. Ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Dengan momentum itu pertumbuhan perbankan syariah di indonesia tumbuh pesat diterima masyarakat.[2]

Dikarenakan dengan adanya nilai positif dalam penerimaan masyarakat akan penerapan nilai-nilai syariah, berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi.[3]

Bank BRI Syariah hadir dengan berbagai produk penghimpunan dan pembiayaan dana yang sesuai dengan keragaman kebutuhan masyarakat Indonesia. Salah satunya ialah produk penghimpunan dana dengan tabungan *payroll* yang akhir-akhir ini ramai menjadi perbincangan. *Payroll* ialah salah satu produk penghimpunan dana yang digunakan untuk mempermudah proses pemberian gaji karyawan perusahaan atau institusi yang bekerjasama dengan Bank BRI Syariah.

Payroll ialah produk tabungan dalam menghimpun dana yang digunakan untuk pembayaran gaji karyawan sebuah institusi oleh bank yang dilakukan secara masal. *Payroll* ini bagi bank dapat digunakan sebagai upaya peningkatan produk-produknya seperti meningkatkan

---

[2]Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Bank Syari'ah* (Jakarta, PT. Grasindo, 2005), hlm. 196.

[3]Dokumen *BRI Syari'ah KCP Payakumbuh*

Edit dengan WPS Office

jumlah nasabah yang membuka rekening, pembiayaan yang pelunasannya menggunakan potongan gaji *payroll*, sebagai perluasan bisnis dan meningkatkan citrabank.[4]

Menurut *Corporate Secretary* BRI Syariah Indri Tri Handayani layanan perbankan syariah untuk pembayaran gaji karyawan semakin diminati. Pada 2018 bisnis *payroll* semakin menunjukan peningkatan terutama karena lembaga pemerintah juga sudah membuka pintu untuk bank syariah melayani *payroll* ASN.[5] Pada Desember 2018, BRI Syariah telah menjalin kerjasama baru dengan berbagai institusi baik swasta, BUMN maupun satuan kerja di bawah kementerian dan lembaganegara.

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh sebagai lembaga keuangan mempunyai strategi produk dalam penghimpunan dana, salah satunya untuk pelaksanaan *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan dari perusahaan mitra PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh menggunakan strategi titipan murni yang dapat diambil dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan antara bank dan lembaga yang diajak kerja sama. Dalam produk ini pihak bank tidak diwajibkan untuk memberikan bagi hasil atas dana yang disimpan. Hal ini dikarenakan dalam cara kerja *Payroll* tersebut tidak diperjanjikan pembagian keuntungan atas dana yang disimpan dan yang diputar kembali oleh bank. Akan tetapi pihak

---

[4] Wawancara dengan Satria Finhardi selaku AO BRI Syariah KCP Payakumbuh pada 4 Februari 2020 pukul 14:30

[5] Ropesta Sitorus, Finansial Bisnis.com,"*BRISyariah Layani 100.000 Nasabah Payroll"*, Bisnis Indonesia. 2019.

Edit dengan WPS Office

bank hanya membantu meringankan lembaga tersebut agar mudah dalam memberikan gaji karyawan melalui tabungan induk masing-masing lembaga yang sudah ada di pihak bank. Produk ini ialah salah satu produk bank syariah yang sangat istimewa karena semua serba gratis. Kemudian pemberian gaji karyawan lembaga juga dilaksanakan melalui tabungan induk yang mana tabungan tersebut dimiliki oleh masing-masing lembaga.[6]

Seiring dengan perkembangan perbankan syariah di Indonesia, persaingan akan produk tabungan sangatlah ketat. Hal ini terjadi karena dalam praktiknya, banyak Lembaga Keuangan Syariah baik bank maupun non bank yang menawarkan produk sejenis. Hanya saja penamaan dan keunggulan produknya yang berbeda. Namun, jika dilihat dari tiga tahun terakhir, perkembangan jumlah nasabah Tabungan *Payroll* pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu mengalami *fluktuasi.* Berikut data jumlah nasabah Tabungan *Payroll* pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh dalam tiga tahun terakhir. [7]

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Nasabah Produk Tabungan *Payroll* PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh

Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan *Payroll*	
2017	96 Orang

[6]Wawancara Dengan Bapak Satria Finhardi Pimpinan Cabang Pembantu di Bank BRI Syariah KCP Payakumbuh, tanggal 30 Januari 2020.

[7] Register Laporan Harian Nasabah Tabungan *Payroll* PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh

Edit dengan WPS Office

2018	4 Orang
2019	107 Orang

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa perkembangan jumlah nasabah Produk Tabungan *Payroll* di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh setiap tahunnya mengalami *fluktuasi.* Pada tahun 2017 jumlah nasabah tabungan *payroll* berjumlah 96 nasabah .Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan dengan jumlah nasabah sebanyak 4 nasabah. Kemudian pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan jumlah nasabah sebanyak 107 nasabah.

Pemberian gaji karyawan dalam suatu perusahaan tentulah harus diperhatikan, karena karyawan ialah tonggak dari berdirinya suatu perusahaan. Tanpa usaha tenaga kerja karyawan atau pegawai, perusahaan tidak dapat menjalankan usaha bisnisnya sendiri. Oleh karena itu pemberian gaji pegawai harus di perhatikan jangan sampai salah dalam pemberiannya.

Menyadari akan pentingnya *payroll* dalam sistem pemberian gaji pegawai atau karyawan perusahaaan mitra, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema ***"Analisis Pelaksanaan Produk Tabungan Payroll oleh PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Payakumbuh"***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok

Edit dengan WPS Office

permasalahan dalam penelitian ini ialah:

1. Terjadinya fluktuasi jumlah nasabah tabungan *payroll* dari tahun 2017 sampai tahun 2019 pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusaan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan produk tabungan *payroll* oleh PT. BRI Syariah KCP Payakumbuh.?
2. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan produk tabungan *payroll* pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dilihat tujuan dan kegunaan terkait penelitian ini :

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini ialah:

a. untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan produk tabungan *payroll* oleh PT BRI Syari'ah KCP Payakumbuh.

Edit dengan WPS Office

b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan produk tabungan *payroll* pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam kegunaan diantaranya :

a. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Studi Diploma III untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A. Md) pada IAIN Bukittinggi, serta menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang digunakan dalam penulisan ini.

b. Bagi PT BRI Syari'ah KCP Payakumbuh, untuk dapat memberikan saran dan masukan serta menjadi sambung pemikiran mengenai pelaksanaan produk-produk perbankan.

c. Bagi Peneliti Lanjutan, sebagai referensi yang diharapkan dapat memberikan perbandingan dalam penelitian dibidang yang sama.

E. Penjelasan Judul

Agar tidak timbul salah pengertian dan penafsiran, maka penulis perlu menjelaskan arti kata-kata dan memberikan penegasan istilah

Edit dengan WPS Office

yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

Analisis : ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).[8] Analisis yang penulis maksud ialah penyelidikan, penguraian dan menelaah terhadap pelaksanaan tabungan *payroll* yang dilaksanakan oleh PT BRI Syari'ah KCP Payakumbuh.

Produk : merupakan barang atau jasa yang dibuat dan ditamba gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu.[9] Produk yang penulis maksud di sini ialah jasa yang diberikan oleh PT BRI Syariah KCP Payakumbuh berupa tabungan *payroll*.

Payroll : Menurut kamus Bahasa Inggris- Bahasa Indonesia, maknakata *Payroll System* ialah: *Payroll* = daftar gaji/upah, Sistem =sistim, jaringan, cara jadi kedua kata tersebut jika digabung memberi arti bagaimana daftar upah masuk kedalam suatu sistim atau cara agar gaji berhak karyawan dapat dibayarkan perusahaan dan diterima karyawan secara tepat waktu, tepat jumlah,

[8] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses pada Jum'at 27 Mei 2020 pukul 16.43 WIB

[9] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses pada Jum'at 27 Mei 2020 pukul 16.43 WIB

Edit dengan WPS Office

aman, dan nyaman.[10] *Payroll* yan penulis maksud di sini ialah pemberian gaji karyawan oleh pihak perusahaan mitra PT BRI Syariah KCP Payakumbuh.

[10] Kamus Besar Bahasa Indonesia-Bahsa Inggris, Diakses pada Jum'at 27 Mei 2020 pukul 16.43 WIB

Edit dengan WPS Office

BAB II
LANDASAN TEORI

A. *Payroll*

1. Pengertian *Payroll*

Payroll ialah sebuah sistem manajemen penggajian perusahaan yang mempunyai pegawai atau karyawan, sehingga sistem payroll ini dapat dikatakan sebagai aplikasi yang memudahkan pekerjaan rutin dari staf HRD setiap bulannya. Dalam hal menghitung gaji yang harus dibayarkan dan dihitung berdasarkan gaji pokok, tunjangan transport, uang makan, dan uang lembur. Proses penggajian yang dilakukan setiap bulan harus dikerjakan secara teratur dan akurat tanpa adanya kesalahan. Untuk itu, berinvestasi dalam penggunaan *payroll* ialah sesuatu yang tidak boleh dianggap remeh, apalagi jika sudah memiliki perusahaan dengan skala besar.[11]

2. Manfaat Menggunakan *Payroll*

Salah satu manfaat utama penggunaan *payroll* ialah akan menghemat tenaga karyawan, menekan pengeluaran perusahaan untuk biaya gaji karyawan dan juga dapat mengeliminasi kesalahan. Proses perhitungan dan pengiriman gaji karyawan dapat

[11]Armstrong, Michael Helen Murlis, *Pedoman Praktis Sistem Penggajian,* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo,2010) Hal. 197

Edit dengan WPS Office

diselesaikan dalam waktu yang singkat sehingga memungkinkan divisi finance dan HRD bisa mengerjakan tugas lainnya dengan produktif.Di samping itu, memiliki software yang mampu menangani *payroll* sendiri tanpa harus menyewa atau menggunakan jasa dari pihak ketiga akan lebih bermanfaat bagi perusahaan. Selain semakin menghemat pengeluaran, kepemilikan software sendiri juga bisa menghilangkan potensi dari adanya miss communications mengenai gaji dan meminimalkan jumlah pihak yang harus berinteraksi.

3. Keuntungan Menggunakan *Payroll*

Keuntungan menggunakan payroll ialah perusahaan tidak perlu lagi khawatir akan terjadinya kesalahan perhitungan dan pengiriman gaji. Karena dengan menggunakan *payroll* ini dapat diselesaikan secara langsung oleh sistem. Berikut ini ialah penjelasan mengenai kemampuan yang diberikan dari *payroll*:

a. Menghitung Potongan Dan Jumlah Gaji

Kemampuan pertama *payroll* ialah menghitung gaji para karyawan. Setelah jumlah gaji kotor telah ditentukan, sistem secara otomatis menghitung potongan seperti pajak, asuransi dan BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan. Semua potongan tersebut lalu akan dimasukkan langsung ke jumlah gaji kotor

Edit dengan WPS Office

sebelum secara otomatis dikirim ke rekening karyawan. Bahkan, beberapa sistem payroll tertentu dapat menyertakan penggantian biaya reimbursement karyawan, pengobatan yang tidak menggunakan layanan BPJS dan pengeluaran karyawan lainnya secara otomatis.

b. Membuat Formulir Pajak

Sistem payroll mampu membuat formulir pajak yang dibutuhkan perusahaan dan karyawan. Formulir pajak tersebut kemudian bisa dicetak atau dikirim pada pihak yang bersangkutan. Jika sebelumnya proses tersebut bisa membuang ongkos dan dapa menyita banyak waktuu. Oleh karena itu, ketika perusahaan menggunakan sistem pembayaran dengan cara payroll. Biaya yang dikeluarkan menjadi lebih ekonomis dan efisien. Divisi HR juga dapat fokus melakukan tugasnya yang lain yaitu peningkatan aset sumber daya manusia.

c. Menyimpan Data Secara Otomatis Dan Aman

Menyimpan data secara manual akan memakan banyak waktu, sulit dilakukan dan membutuhkan banyak kertas serta tempat penyimpanan. Mengingat payroll ialah software yang dijalankan menggunakan sistem, maka perusahaan tidak perlu lagi repot mempersiapkan beberapa hal tersebut. Data lama juga

Edit dengan WPS Office

bisa dihapus dengan mudah apabila, jika sudah tidak diperlukan lagi. Kemudian apapun tantangan yang dihadapi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam hal kompensasi karyawan, dapat diselesaikan dengan mudah oleh sistem payroll ini.

d. Dapat Disesuaikan Dengan Kebutuhan Perusahaan

Tidak semua perusahaan memiliki kebutuhan yang sama dan perusahaan bisa menyesuaikannya dengan sistem payroll yang dipilihnya. Perusahaan dapat menyampaikan kebutuhan mereka pada vendor masing-masing. Misalnya saja perusahaan kecil hanya membutuhkan sedikit fitur ketimbang perusahaan besar yang mengingat jumlah karyawan dan kebutuhan yang belum terlalu besar. Atau di sisi lain, perusahaan besar ingin berinvestasi pada sistem payroll ialah yang mampu terintegrasi dengan aspek perencanaan dan pengelolaan sumber daya lainnya, seperti fungsi pengelolaan absensi, penjadwalan, perizinan dan lainnya.

e. Self-Service

Penggunaan payroll memungkinkan karyawan untuk secara langsung mengakses data informasi mengenai jumlah gaji, potongan, waktu kerja, bonus dan lainnya. Fitur ini juga memungkinkan karyawan yang ingin mengajukan sesuatu secara

Edit dengan WPS Office

otomatis tanpa harus membuat surat permohonan kepada dulu ke HRD. Saat ini hampir semua payroll sudah berbasis cloud sehingga bisa diakses kapanpun dan dimanapun yang di inginkan selama menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Sistem berbasis ini juga akan terupdate secara otomatis ketika terjadi perubahan kebijakan pajak. Sehingga gaji karyawan akan selalu dapat disesuaikan dengan ketentuan pemerintah.

f. Pembuatan Laporan Sesuai Kebutuhan

Tingginya frekuensi transaksi yang terkait dengan payroll ialah tentu membutuhkan laporan yang mudah dibaca untuk proses analisa. Bersama dengan pihak Accounting, pihak perusahaan bisa menciptakan laporan transaksi payroll secara detail sesuai kebutuhan perusahaan. Terakhir apabila perusahaan masih bingung dengan cara menghitung gaji karyawan. Maka, tidak perlu khawatir lagi. Sebab, aplikasi dari Gaji.id merupakan aplikasi payroll online yang memiliki kemampuan hitung slip gaji secara otomatis yang dapat memudahkan dalam menghitung ketika melakukan payroll. Cukup dengan cara memasukkan data dengan lengkap, hasil perhitungan slip gaji akan tampil seketika. Hasilnya juga dijamin akurat dan sesuai dengan perkembangan dari peraturan yang

Edit dengan WPS Office

berlaku.[12]

B. Pengertian Sistem Penggajian *Payroll* oleh Bank Syariah

Sistem penggajian ialah proses yang menentukan tingkat penggajian staf, memonitori, mengembangkannya, dan mengendalikannya. Inflasi terus menerus dan berbagai usaha pemerintah untuk mengekangnya melalui serangkaian kebijakan pengendalian penggajian, telah menyebabkan adanya ketegangan dalam prosedur pelaksanaan penggajian. Akibatnya yang nyata antara lain ialah pengikisan perbedaan penyimpangan dalam penggajian, dan struktur penggajian yang sudah tidak memenuhi syarat lagi. Hal ini menimbulkan masalah dalam menarik, memberikan motivasi, dan mempertahankan staf, karena managemen tidak mungkin lagi mengendalikan secara menyeluruh praktek pemberian gaji.[13]

Penggajian/*payroll* juga dapat diartikan pekerjaan rutin dan merupakan salah satu bagian terpenting dalam manajemen perusahaan. Proses perhitungan gaji harus dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Untuk dapat melakukan manajemen penggajian yang baik diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang manajemen penggajian. Manajemen penggajian harus sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku

---

[12]Armstrong, Michael Helen Murlis, *Pedoman Praktis Sistem Penggajian,* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo,2010) Hal. 187

[13]Armstrong, Michael Helen Murlis, *Pedoman Praktis Sistem Penggajian,* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo,2010) Hal. 201

Edit dengan WPS Office

seperti undang-undang tenaga kerja, perpajakan, jamsostek dan menunjang keberhasilan perusahaan. Untuk itu profesional dalam bidang HRD/*Payroll* dituntut mampu melaksanakan proses manajemen penggajian mulai dari pemahaman terhadap konsep penggajian, proses perhitungan dan pembuatan laporan penggajian.

Tanpa suatu kebijakan penggajian dan prosedur-prosedur yang ditetapkan, perusahaan sering menghadapi beberapa atau semua persoalan yang berikut :

1. Kesulitan untuk merekrut dan mempertahankan staf yang bermutu tinggi karena gagal menawarkan gaji yang bersaing.
2. Semangat kerja rendah, kemarahan dan kegelisahan karena struktur penggajian yang tidak adil, yang kelemahannya sering menjadi masalah umum.
3. Biaya penggajian yang meningkat karena tidak efektifnya atau tidak adanya prosedur pengendalian penggajian.

Laporan ini dimaksudkan untuk membantu organisasi terutama perusahaan kecil dan sedang, dalam menghadapi masalah ini dan lainnya yang berhubungan. Diberikan pedoman sederhana untuk penggunaan semua teknik utama mengenai sistem penggajian dan menimbang keuntungan dan kerugiannya sehubungan dengan pengalaman perusahaan akhir-akhir ini. Dengan demikian laporan ini dimaksudkan tidak saja bagi mereka yang berurusan dengan personalia, tetapi juga bagi semua manajer yang perlu memahami

Edit dengan WPS Office

berbagai konsep serta yang terlibat dalam pengembangan, kebijakan, dan prosedur penggajian, papun fungsi mereka dan tanggung jawab khusus mereka.[14]

C. Pengertian Gaji dan Upah

Gaji dan upah ialah imbalan yang diberikan kepada karyawan atas tenaga, pikiran dan keahlian yang diberikan kepada perusahaan. Besarnya gaji dan upah yang dibayar biasanya berdasarkan suatu tingkatan tertentu sesuai dengan keahlian yang dimiliki karyawan tersebut. Bagi karyawan gaji ialah hasil atau imbalan dari perusahaan tertentu atas kerja keras tenaga dan fikiran mereka. Gaji bagi karyawan ialah hal yang sangat penting untuk kebutuhan hidup mereka di dunia, dengan bekerja maka karyawan akan mendapatkan gaji atau upah yang nantinya akan dipergunakan untuk kebutuhan hidup mereka. Sedangkan gaji bagi perusahaan ialah beban yang harus dikeluarkan untuk membayar semua tenaga atau fikiran karyawan dalam menjalankan suatu usahanya sehingga perusahaan bisa berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang ada, dari paparan di atas maka ada beberapa definisi tentang gaji atau upah: Menurut Mulyadi, pengertian gaji dan upah ialah gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan

---

[14]Armstrong, Michael Helen Murlis, *Pedoman Praktis Sistem Penggajian,* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo,2010) Hal. 204

Edit dengan WPS Office

pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji yang dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.[15]

Menurut Ruky, pengertian gaji dan upah ialah upah yang digunakan untuk menggambarkan pembayaran jasa kerja untuk satuan waktu pendek, misalnya per hari atau per jam. Gaji menggambarkan pembayaran jasa kerja untuk satuan waktu lebih panjang biasanya sebulan. Upah atau dalam bahasa inggris "*wage"* dibayarkan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, baik terlibat langsung (*direct labour*) misalnya operator, maupun tidak langsung (*indirect labour)* misalnya bagian pemeliharaan mesin. Sebaliknya pekerja yang menerima gaji termasuk dalam kategori *fixed cost* (biaya tetap) atau *overhead costs*. Contohnya ialah para supervisor atau manajer, staf manajemen, dan sebagainya. Istilah upah dan gaji mencerminkan variasi dalam cara pembayaran.[16]

Dalam pengertian popular "Upah" ialah pembayaran yang ditetapkan secara harian, per-jam atau mingguan, walaupun pembayarannya seminggu sekali atau dua minggu sekali. Gaji ialah pembayaran yang ditetapkan bulanan misalnya untuk pegawai

---

[15] Mulyadi Dalam Armstrong, Michael Helen Murlis, *Pedoman Praktis Sistem Penggajian,* (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo,2010) Hal.373

[16]Ruky, *Sistem dan adminitrasi penggajian untuk perusahaan di Indonesia,* (Jakarta, Ghalia, 2012) Hal. 1

Edit dengan WPS Office

adminitrasi, supervisor, manajer dan lain-lain, walaupun mungkin cara pembayarannya diatur 2x dalam sebulan. Pengertian upah dan gaji sebenarnya tidak dibedakan oleh peraturan perundang-undangan (hukum perburuhan) di Indonesia. Undang-undang dan peraturan pemerintah No. 78 Tahun 2015 Pasal 1 menjelaskan bahwa upah ialah hak pekerja/buruh yang diterima dandinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusahaatau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.[17]

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan perbedaan antara gaji dan upah dari segi satuan waktu dan tingkatan jabatan dan keahlian masing- masing karyawan. Gaji merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang jenjang jabatan seperti manajer dan pembayaran gaji dalam satuan bulan sedangkan untuk upah merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan pelaksana atau yang terlibat langsung dalam proses produksi, dan dalam satuan waktu jam, hari atau jumlah satuan produk yang dihasilkan karyawan tersebut.

Menurut Ruky, ada enam faktor yang mempengaruhi tingkat

[17]Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan Pasal 1 diakses pada Jumat 27 Mei 2020 Pukul 13.34 WIB.

Edit dengan WPS Office

patokan gaji (Standar Upah/Gaji) perusahaan yaitu:[18]

1. Ketetapan Pemerintah. Dalam hal ini banyak perusahaan berpegang pada Ketentuan Pemerintah tentang Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Sektoral Regional (UMSR) sebagai pegangan untuk menetapkan tingkat upah patokan bagi perusahaannya.
2. Tingkat upah/ gaji di pasaran. Tingkat upah yang berlaku di pasaran diperoleh melalui benchmarking atau survei imbalan. Tentu saja tingkat upah ini tidak dapat lebih rendah daripada ketentuan UMR.
3. Kemampuan Perusahaan. Istilah "buku" untuk kemampuan perusahaan ialah *company's ability to pay*. Dalam hal ini yang menjadi acuan utamaialah kemampuan finansial perusahaan untuk membayar.
4. Kualifikasi SDM yang digunakan. Kualifikasi SDM yang digunakan perusahaan sangat ditentukan terutama oleh tingkat teknologi yang digunakan olehnya dan segmen pasar di mana perusahaan tersebut bersaing.
5. Kemauan Perusahaan. Dalam hal ini perusahaan tidak memperdulikan harga pasar ataupun faktor-faktor lain, tetapi hanya berpegang pada apa yang menurut mereka wajar.

---

[18]Ruky, *Sistem dan adminitrasi penggajian untuk perusahaan di Indonesia,* (Jakarta, Ghalia, 2012) Hal. 7

Edit dengan WPS Office

6. Tuntutan Pekerja. Tuntutan pekerja akan menentukan tingkatan imbalan yang dibayar perusahaan. Tuntutan pekerja dan kemauan perusahaan biasanya akan dipertemukan dalam meja perundingan dengan cara musyawarah atau tawar menawar.

Selain gaji dan upah pokok, karyawan juga menerima kompensasi lainya kompensasi tersebut berupa komisi, tunjangan kesejahtraan atau pembagian laba. Ada juga beberapa perusahaan yang membayar bonus tahunan kepada manajer selain gaji pokok. Jumlah bonus seringkali didasarkan pada beberapa ukuran produktivitas, seperti laba perusahaan. Walaupun pembayaran umumnya dilakukan dengan cek atau tunai, namun juga dapat berupa rumah dinas, properti atau jasa lain. Secara umum, bentuk pembayaran tidak memiliki pengaruh terhadap bagaimana gaji dan upah diperlakukan baik oleh pimpinan maupun karyawan perusahan.

Kemudian dalam Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 88 menjelaskan bahwa (1) Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layakbagi kemanusiaan. (2) Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yangmelindungi pekerja/buruh. (3) Kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) meliputi :

Edit dengan WPS Office

a. upah minimum;
b. upah kerja lembur;
c. upah tidak masuk kerja karena berhalangan;
d. upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya;
e. upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya;
f. bentuk dan cara pembayaran upah;
g. denda dan potongan upah;
h. hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah;
i. struktur dan skala pengupahan yang proporsional;
j. upah untuk pembayaran pesangon; dan
k. upah untuk perhitungan pajak penghasilan.[19]

D. Ketentuan Struktur dan Skala Upah

Struktur dan skala upah merupakan suatu alat bantu administratif dan alat kebijakan yang dapat memetakan bobot jabatan dengan imbalan upah pokok yang diterima. Sistem administratif ini juga menjamin kesetaraan internal dan tingkat persaingan perolehan pasar tenaga kerja yang diinginkan sesuai dengan kemampuan suatu perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.[20]

Struktur upah mengelompokkan beberapa jabatan yang memiliki bobot jabatan yang setara dalam satu golongan jabatan (yang biasanya lebih dikenal dengan istilah grade atau level). Informasi yang diperoleh dari hasil data pasar pengupahan terhadap kelompok jabatan tertentu, dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan

[19] Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 88 ayat 1 sampai 2 diakses pada Jumat 27 Mei 2020 pukul 14.26 WIB

[20] Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor :KEP.49/MEN/IV/2004 di akses pada Jumat 27 Mei 2020 pukul 15.21 WIB

Edit dengan WPS Office

nilai minimum dan maksimum dari golongan jabatan tersebut. Dalam realitasnya struktur dan skala upah sangat ditentukan oleh kondisi yang ada dalam tiap perusahaan. Oleh sebab itu dalam membuat struktur dan skala upah harus mempertimbangkan kesiapan teknis dan kemampuan pembiayaan masing-masing perusahaan. Diharapkan pada waktunya upah terendah dalam struktur tersebut lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku.[21]

E. Landasan Syari'ah Mengenai Sistem Pengupahan

Dasar-dasar hukum yang dapat dijadikan sebagai dalil atas kebolehan Upah-mengupah (ijarah), salah satunya tertera dalam al-Quran surah al-Thalaq ayat 6:

...فَإِنۡ أَرۡضَعۡنَ لَكُمۡ فَـَٔاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ... ٦

"...Jika mereka telah menyusukan (anak-anak)mu untukmu, maka berikanlah kepada mereka upahnya...". (Al-Thalaq: 6).

Selain itu, dalil lainnya dalam al-Quran juga terdapat dalam surah al-Qashash ayat 26:

قَالَتۡ إِحۡدَىٰهُمَا يَٰٓأَبَتِ ٱسۡتَـٔۡجِرۡهُۖ إِنَّ خَيۡرَ مَنِ ٱسۡتَـٔۡجَرۡتَ ٱلۡقَوِيُّ ٱلۡأَمِينُ ٢٦

"Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita)

[21]Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor :KEP.49/MEN/IV/2004 di akses pada Jumat 27 Mei 2020 pukul 15.21 WIB

Edit dengan WPS Office

ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (Al-Qashash: 26).

Adapun dalan sunnah Rasulullah SAW, tertera dalam salah satu haditsnya bahwa beliau bersabda:

"Dari Ibnu Umar RA. Ia berkata "Rasullah Saw. Bersabda:" Berilah kepada pekerja upahnya sebelum keringatnya kering"(HR. Ibnu Majah).

Berdasarkan beberapa dalil di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian upah atau gaji harus sesuai dengan ketentuan dan dibayarkan sesegera mengkin.

F. Pengertian Bank

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* yang berarti tempat penukaran uang. Secara umum pengertian bank ialah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan surat berharga atau yang dikenal sebagai *Bank Notes.*

Sedangkan pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat

Edit dengan WPS Office

banyak.[22] Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih senang menabung. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

G. Pengertian Bank Syari'ah

Pengertian bank syari'ah atau bisa dikenal dengan bank islam mempunyai sistem operasi di mana ia tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga ini, bisa dikatakan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur‟an dan Hadist Nabi SAW ada beberapa dalil mengenai perbankan syariah seperti yang telah ditulis oleh Hosen (2008) di antaranya yaitu

[22] Undang-undang Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998.

Edit dengan WPS Office

QS Al-Baqarah (2:275) :[23]

... ۞ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ... ٢٧٥

"... dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."

1. Definisi Perbankan Syari"ah

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pengertian perbankan ialah segala suatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (pasal 1 angka 1). Sedangkan yang dimaksud dengan bank ialah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (pasal 1 angka 2).[24]

Namun ditinjau dari sudut pandang hukum, ruang lingkup pengertian perbankan itu masih bersifat umum sehingga belum sampai pada kesimpulan apakah jenis kegiatan usaha yang dilakukan dilembaga perbankan tersebut halal atau haram. Karena itu untuk menjamin kehalalan kegiatan usaha perbankan, maka dalam operasionalnya harus menggunakan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian lembaga perbankan yang kegiatan usahanya

[23] Surat Al-Baqarah Ayat 275

[24] Undang-undang No. 1- Tahun 1998 Pasal 1 ayat 1 dan ayat 2.

Edit dengan WPS Office

berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah maka dapat dikatakan sebagai perbankan syariah.

Menurut pasal 5 Undang-undang No. 7 Tahun 1992, jenis perbankan terbagi menjadi 2 kategori: pertama, Bank Umum yaitu bank yang dapat memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran (pasal 1 angka 1). Dan kedua, Bank Perkreditan Rakyat, yaitu bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (pasal 1 angka 2).[25] Dengan, mengacu pada ketentuan Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 telah ditegaskan bahwa :

a) Bank Umum ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syari‟ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (pasal1 angka3).

b) Bank Perkreditan Rakyat ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syari‟ah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (pasal 1 angka 4).[26]

Dalam undang-undang perbankan, istilah bank syari‟ah sejauh ini belum didefinisikan sebagai jenis bank tersendiri,

[25] Pasal 5 Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Ayat 1 dan 2

[26] Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 4

Edit dengan WPS Office

melainkan tetap hanya ada dua macam bank di Indonesia yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Melalui pendekatan perbankan sistem ganda (*dual banking system*), kedua jenis bank tersebut dapat beroperasi secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah.[27]

2. Fungsi Bank Syariah

a. Jasa Keuangan

Dalam menjalankan fungsi ini, bank syari‟ah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan pelayanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan asalkan tidak melanggar prinsip - prinsip syari‟ah. Bank syariah juga menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya untuk memperoleh imbalan atas dasar *agency contract* atau sewa. Contohnya *letter of guarantee, wire transfer, letter of credit.*

b. Fungsi Sosial

Konsep perbankan syariah mengharuskan bank-bank syariah memberikan pelayanan sosial baik melalui *Qard* (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Disamping itu, konsep perbankan Islam juga mengharuskan bank-bank Islam untuk

[27] Baharudin Susanto. *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta:UII Press, 2008), hal. 18

Edit dengan WPS Office

memainkan peran penting di dalam pengembangan sumber daya manusianya dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan sosial.

H. Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat ialah prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah* .[28]

1. Prinsip *Wadiah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan ialah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro.Secara umum wadiah ialah titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang/asset kepada pihak penyimpanan *(mustawda'*) yang diberi amanah/kepercayaan, baik individu maupun badan hukum, tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan dan keutuhannya, dan dikembalikan kapan saja penyimpanan menghendaki. . Firman Allah, QS An Nisa (4) : 58

۞إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا ... ٥٨

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya".[29]

---

[28]Baharudin Susanto. *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta:UII Press, 2008), hal. 21

[29] Al-Qur'an Surat An-Nisa' Ayat 58

Edit dengan WPS Office

2. Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *Mudharabah,* penyimpan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan Bank sebagai *Mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut baik dalam bentuk *murabahah, ijarah, musyarakah*, atau bentuk lainya. Hasil usaha ini kemudian akan dibagi hasilkan kepada nasabah penabung berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakan untuk melakukan *mudharabah* kedua maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi. Bank telah menunjukkan peran yang penting sebagai lembaga keuangan dalam menjembatani para penabung dengan investor. Tabungan di maksud, akan bermanfaat bila di investasikan oleh bank kepada pengusaha yang membutuhkan dana, sedangkan para penabung tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola atau melakuakan bisnis. Para penabung mempercayai sektor perbankan untuk melakukan fungsi yang bermanfaat kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya masyarakat Islam yang membutuhkan dana.[30]

[30] H Zainuddin Ali, M.A *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Gafika , 2008) hlm 45

Edit dengan WPS Office

I. Simpanan

Simpanan ialah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.[31] Untuk mengembangkan usaha Koperasi Syariah, maka para pengurus harus memiliki strategi pencarian dana, sumber dana dapat diperoleh dari anggota, pinjaman atau dana-dana yang bersifat hibah atau sumbangan. Semua jenis sumber dana tersebut dapat di klasifikasikan sifatnya saja yang komersial, hibah atau sumbangan sekedar titipan saja. Secara umum, sumber dana koperasi diklasifikasikan sebgai berikut:

1. Simpanan pokok

   Simpanan pokok merupakan modal awal anggota yang disetorkan dimana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh dibedakan antara anggota. Akad syariah simpanan pokok tersebut masuk katagori akad *Musyarakah.* Tepatnya *syirkah Mufawadhah* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama dua orang atau lebih, masing-masing memberikan dana dalam porsi yang sama dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula.

2. Simpanan wajib

---

[31] Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogjakarta: ANDI, 2012) hal 198

Edit dengan WPS Office

Simpanan wajib masuk dalam katagori modal koperasi sebagaimana simpanan pokok dimana besar kewajibannyadiputuskan berdasarkan hasil Musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinu setiap bulannya sampai seseorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi Syariah.

3. Simpanan sukarela

Simpanan anggota merupakan bentuk investasi dari anggota atau calon anggota yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpanannya di Koperasi Syariah. Bentuk simpanan sukarela ini memiliki dua jenis karakter antara lain:

a) Karakter pertama bersifat dana titipan yang disebut (Wadi'ah) dan diambil setiap saat. Titipan (wadi'ah) terbagi atas dua macam yaitu titipan (*wadi'ah)*Amanahdan titipan (*wadi'ah)* Yad dhomamah.

b) Karakter kedua bersifat Investasi, yang memang ditujukan untuk kepentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil (*Mudharabah)* baik *Revenue Sharing, Profit Sharing* maupun *profit and loss sharing.*

c) Investasi pihak lain

Dalam melakukan operasionalnya lembaga Koperasi syariah sebagaimana Koperasi konvensional

Edit dengan WPS Office

pada ummnya, biasanya selalu membutuhkan suntikan dana segar agar dapat mengembangkan usahanya secara maksimal, prospek pasar Koperasi syariah teramat besar sementara simpanananggotanya masih sedikit dan terbatas. Oleh karenanya, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti Bank Syariah maupun program-program pemerintah. Investasi pihak lain ini dapat dilakukan dengan menggunakan prinsip *Mudharabah* maupun prinsip *Musyarakah.*[32]

J. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Fatmawati dalam Tugas akhir dengan judul "***Sistem Penggajian pada PT PAL Indonesia Surabaya***", menyimpulkan bahwa : Sistem penggajian yang digunakan pada PT . PAL INDONESIA SURABAYA ialah sistem bulanan dan merit atau jasa. Sistem merit atau jasa ialah pembayaran yang dilakukan oleh karyawan dimana besar kecilnnya jumlah yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan atau jabatan yang disediakan oleh perusahaan. Masih banyak terjadi pemyimpangan yang signifikan dan keterlambatan dalam pelaporan biaya tenaga kerja yang didistribusikan menurut hubungannya dengan departemen atau divisi, kegiatan, order, produksi atau kombinasi diantara berbagai jenis klasifikasi tersebut. Hal ini dikarenakan sistem

[32] Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas :Teori Dan Praktik, (*Jakarta : Rajawali, 2012), hlm 193

Edit dengan WPS Office

yang digunakan pada penggajian karyawan dilakukan secara *offline*.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Lidia Purnamasari dalam Tugas Akhir yang berjudul "***Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada BMT ANDA Salatiga***", fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penggajian karyawan BMT ANDA Salatiga antara lain fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akutansi dan fungsi keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa BMT ANDA telah memisahkan tugas dan tanggung jawab fungsional pada masing-masing bagian. Fungsi penggajian dipegang langsung oleh bagian penggajian. Struktur organisasi yang dimiliki BMT ANDA sederhana, hal ini akan mempermudah manajer untuk melakukan kontrol terhadap masing-masing fungsi yang berkaitan dengan penggajian.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Natalia Dwi Aryani dalam Tugas Akhir yang berjudul "***Analisis Sistem Pengendalian Interen Atas Sistem Penggajian Dan Pengupahan Pada PT Agung Pabrik Gula Trangkil Cabang Pati Tahun 2012***". Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sistem penggajian dan pengupahan yang ada di PT. Kebon Agung pabrik gula Trangkil sudah memisahkan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi yang berhubungan dengan penggajian dan pengupahan. Sistem penggajian sudah ada dan memadai sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian yang baik, meskipun dalam penerapannya belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Edit dengan WPS Office

Berdasarkan paparan beberapa tulisan ilmiah di atas maka penelitian penulis yang berjudul "*Analisis Pelaksanaan Produk Tabungan Payroll oleh PT BRI Syari'ah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Payakumbuh*"belumpernah dibuat dan ada perbedaan antara tulisan penulis dengan karya ilmiah di atas yaitu dalam hal tempat waktu dan pelaksanaan dan juga rumusan masalah yang dibahas. Perbedaan tempat/lokasi penelitian tentunya membuat adanya perbedaan mengenai produk *payroll*, karena setiap perusahaan memiliki karakteristik, kebijakan, serta prosedur yang berbeda satu sama lainnya. Sedangkan persamaan antara penelitian penulis dengan karya ilmiah di atas ialah adanya persamaan pembahasan yang penulis bahas yaitu mengenai tabungan *payroll*.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya, secara garis besar dibedakan menjadi 2 macam, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dimana keduannya memiliki asumsi, karateristik dan prosedur yang berbeda.[33] Dalam penelitian ini ialah termasuk penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap,

[33]Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 123

Edit dengan WPS Office

kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual.[34]

Sedangkan berdasarkan tujuannya, penelitian dibedakan menjadi 4 macam, yaitu penelitian deskriptif, produktif, improftif dan eksplanatif.[35] Dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, dan penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.[36]

Berdasarkan pendekatan dan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, tanpa manipulasi atau pemberian perilaku tertentu terhadap objek penelitian dan pengumpulan serta analisis datanya lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.[37]

F. Lokasi dan WaktuPenelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh. Dalam lokasi penelitian dipilih

---

[34]Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 123

[35]Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 118

[36]Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 172

[37]Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 173

Edit dengan WPS Office

karena tempat penelitian yang strategis dan menarik untuk diteliti. Strategis yang dimaksud ialah lokasi berada di wilayah kota yang dekat dengan pusat industri dan pemerintahan. Dimana di kota Payakumbuh merupakan kota industri yang mana kemungkinan banyak perusahaan atau instansi yang bekerja sama dengan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020 sampai Juli 2020.

G. Teknik PengumpulanData

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang lengkap.[38] Berikut ialah beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan penyusun :

1. Observasi

   Observasi ialah mengamati dan mengumpulkan data-data yang diamati menggunakan bantuan alat. Dengan adanya observasi peneliti dapat memahami kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.[39] Observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung.

---

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 401.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 228.

Edit dengan WPS Office

Observasi yang dilakukan oleh penulis berada di BRI Syariah KCP Payakumbuh. Observasi ini dimaksudkan guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan *payroll* yang ada di perbankan syariah. Data yang akan diambil ialah segala sesuatu yang berhubungan denan analisis pelaksanaan produk tabungan *parroll* di BRI Syariah KCP Payakumbuh.Petunjuk observasi atau mengadakan pengamatan menurut Rummel sebagai berikut:

a. Memiliki pengetahuan tentang apa yang akan di observasi
b. Kejelasan tujuan penelitian akan menuntun dan mempermudah apa yang akan di observasi
c. Menentukan cara untuk mencatat hasil observasi
d. Peneliti membuat tingkatan
e. Berlaku sangat cermat dan kritis
f. Mencatat tiap-tiap pengaruh secara terpisah mengenai data yang memang dibutuhkan
g. Mengetahui secara benar alat yang dibutuhkan dan menggunakannya sebelum observasi.[40]

2. Wawancara

Wawancara ialah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada obyek yang diteliti atau

[40]CholidNarbukodan Abu Ahmadi, *MetodePenelitian*, (BumiAksara, 2015), hal. 71

Edit dengan WPS Office

kepada perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang diteliti.[41] Jadi dengan wawacara , maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi , dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.[42]

Disini penulis melakukan wawancara tehadap bagian bagian yang bersangkutan dan mengetahui tentang pelayanan *payroll* di BRI Syariah KCP Payakumbuh yaitu kepada Satria Finhardi selaku Pimpinan Cabang Pembantu, Indah Manda Sari selaku *Costumer Service* PT BRI Syariah KCP Payakumbuh.

Berikut merupakan langkah-langkah wawancara yang akan penulis lakukan yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
3. Mengawali atau membuka alur wawancara.
4. Melangsungkan alur wawancara.
5. Mengkonfirmasikan ihtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
6. Membuat hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

---

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 138.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 232.

Edit dengan WPS Office

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenta dari seseorang.[43]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokmentasi dengan tujuan untuk mendapatkan segala informasi atau data. Adapun sumber- sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh BRI Syariah KCP Payakumbuh seperti struktur organisasi, dan data-data lainnya yang mendukung penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuanya dapat di informasikan kepada orang lain.[44]

Menurut Sugiono berpendapat bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit -unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 240.

[44]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 244

Edit dengan WPS Office

mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.[45]Dalam pengolahan data kualitatif, penulis menggunakan proses berfikir induktif, artinya bahwa pengolahan data bertitik tolak dari data yang dikumpulkan melaluio bserfasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di ambil kesimpulan secara umum.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredibel*. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction, data display,* dan *clonclusions : drawing/verifying*.[46]

a. *Data Reduction* (ReduksiData)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[47] Apabila setelah diteliti ternyata data tersebut masih campur dengan data yang lain maka, peneliti harus bisa memilih

[45]Sugiyono, *MetodePenelitianKualitatif*……., hal. 244

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 246.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 247.

Edit dengan WPS Office

data yang berkaitan dengan produk tabungan *payroll* di BRI Syariah KCP Payakumbuh. Data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian harus dipisahkan sebagai upaya antisipasi jika suatu saat dibutuhkan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.[48] Pada penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk uraian. Peneliti menyajikan data yang berhubungan dengan produk tabungan *payroll* dan disertakan hasil wawancara, dokumentasi, serta data pendukunglainnya.

c. Conclusion Drawing /Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti berada di lapangan.[49]Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan ialah sebagai temuan baru yang sebelumnya belum ada.

---

[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 249.

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*(Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 265

Edit dengan WPS Office

Temuan dapat berupa deskipsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar yaitu tentang produk tabungan*payroll* dalam pemberian gaji karyawan di BRI Syariah KCP Payakumbuh sehingga nantinya semakin jelas

Edit dengan WPS Office

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank BRI Syari'ah KCP Payakumbuh

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dalam memberikan layanan memenuhi keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Warna dan

Edit dengan WPS Office

logo perusahaan yang digunakan sebagai benang merah dengan brand PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Saat ini PT Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumer berdasarkan prinsip Syariah.

2. Visi dan Misi Bank BRI Syari'ah KCP Payakumbuh

1. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah

Edit dengan WPS Office

untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Misi

a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah

b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah

c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun

d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran

3. Tujuh Budaya Kerja Bank BRI Syari'ah KCP Payakumbuh

1. Tawakal

Optimisme yang diawali dengan doa yang bersungguh-sungguh yang dimanifestasikan dengan berusaha serta bekerja secara bersungguh-sungguh dan diakhiri dengan keikhlasan atas apapun kinerja yang dicapai

2. Integritas

Kesesuaian dan konsistensi antara perkataan dan perbuatan dalam menerapkan nilai-nilai, etika, kebijakan dan peraturan perusahaan serta senantiasa memegang teguh etika profesi dan

Edit dengan WPS Office

etika bisnis, bahkan dalam situasi sulit sekalipun

3. Profesional

Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai standar teknis dan etika yang ditetapkan.

4. Antusias

Bersemangat atau memiliki dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja:

5. Berorientasi Bisnis

Tanggap terhadap perubahan dan peluang bisnis serta selalu berpikir dan berbuat untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan

6. Kepuasan Pelanggan

Memiliki kesadaran, sikap serta tindakan bertujuan memuaskan nasabah eksternal dan internal perusahaan:

a. Penghargaan Terhadap Sumber Daya Manusia

Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal mulai dari perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas serta memperlakukannya dengan baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan azas saling percaya, terbuka, adil dan

Edit dengan WPS Office

menghargai.

4. Produk Penghimpunan Dana PT BRI Syariah KCP Payakumbuh

1) Produk Pendanaan

a) Deposito BRI Syariah iB

Merupakan produk simpanan berjangka menggunakan Akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

b) Deposito BRIsyariah iB (Bisnis)

Merupakan produk simpanan berjangka menggunakan Akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

c) Giro Faedah Mudharabah BRI Syariah iB

Merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRIsyariah dengan menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

d) Giro BRIsyariah iB (Bisnis)

Kemudahan bertransaksi yang penuh kebaikan. Produk simpanan dari BRIsyariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek & bilyet giro.

e) Tabungan Faedah BRIsyariah iB

Berjuta Kebaikan dalam Setiap Transaksi. Produk simpanan

Edit dengan WPS Office

dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

f) Tabungan Haji BRIsyariah iB

Mewujudkan Langkah Terbaik dalam Menyempurnakan Ibadah. Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip syariah Khusus bagi calon Haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).

g) Tabungan Impian BRI Syariah iB

Wujudkan Impian dengan Terencana. Produk simpanan berjangka dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan.

h) Simpanan Faedah BRIsyariah iB

Merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad Mudharabah dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara Bank dengan Nasabah.

i) Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah iB

SimPel iB kependekan dari Simpanan Pelajar iB ialah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk

Edit dengan WPS Office

mendorong budaya menabung sejak dini.

j) Employee Benefit Program (EmBP)

Ialah program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam Master Agreement berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada Karyawan/ti dari perusahaan yang memenuhi criteria Bank BRIsyariah, dengan persyaratan yang relative mudah/ringan bagi Karyawan/ti.

2) Produk Jasa

a) SMS Banking

`Dengan hanya mengetikkan SMS dan mengirimkan ke 3338, transaksi perbankan semakin mudah dilakukan kapan dan dimana saja. smsBRIS (SMSBanking BRIS) ialah fasilitas layanan perbankan bagi Nasabah Tabungan BRIS yang memudahkan Anda untuk melakukan isi ulang pulsa, bayar tagihan, transfer sampai pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah.

b) Mobile Banking

Mobile BRIS ialah layanan yang memungkinkan Nasabah memperoleh informasi perbankan dan melakukan komunikasi serta transaksi perbankan melalui perangkat yang bersifat mobile seperti telepon seluler/handphone menggunakan media menu pada data mobileBRIS dengan menggunakan media jaringan internet pada handphone yang dikombinasikan dengan media

Edit dengan WPS Office

Short Message Service (SMS) secara aman dan mudah.

c) **Token BRIS**

MToken BRIS ialah sistem pengaman berupa deretan angka atau nomor yang terdiri dari 6 digit angka / nomor yang merupakan otentikasi tambahan selain user ID dan Password dalam bentuk OTP (One Time Password) yang dikirimkan oleh BRIsyariah ke telepon seluler / handphone nasabah pengguna Internet Banking BRIS. MToken BRIS digunakan dalam melakukan beberapa transaksi non finansial dan seluruh transaksi finansial melalui layanan Internet Banking BRIS yang memiliki batasan waktu kadaluarsa selama 60 menit.

d) **e-Form BRI Syariah**

Untuk membuka rekening Tabungan Faedah di BRIsyariah cukup melakukan input data Anda di website BRIsyariah,kemudian datang ke Cabang BRIsyariah terdekat, maka proses pembukaan rekening akan di proses dengan cepat.[50]

e) **Cash Management System**

Salah satu produk unggulan BRIsyariah, dalam rangka mengusung visinya sebagai bank ritel modern terkemuka, ialah Cash Management BRIsyariah iB (CMS). Produk yang disegmentasikan bagi nasabah korporat ini memberikan solusi

[50] Data PT BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh

Edit dengan WPS Office

terbaik dalam rangka pengelolaan keuangan dan monitoring arus kas korporat.

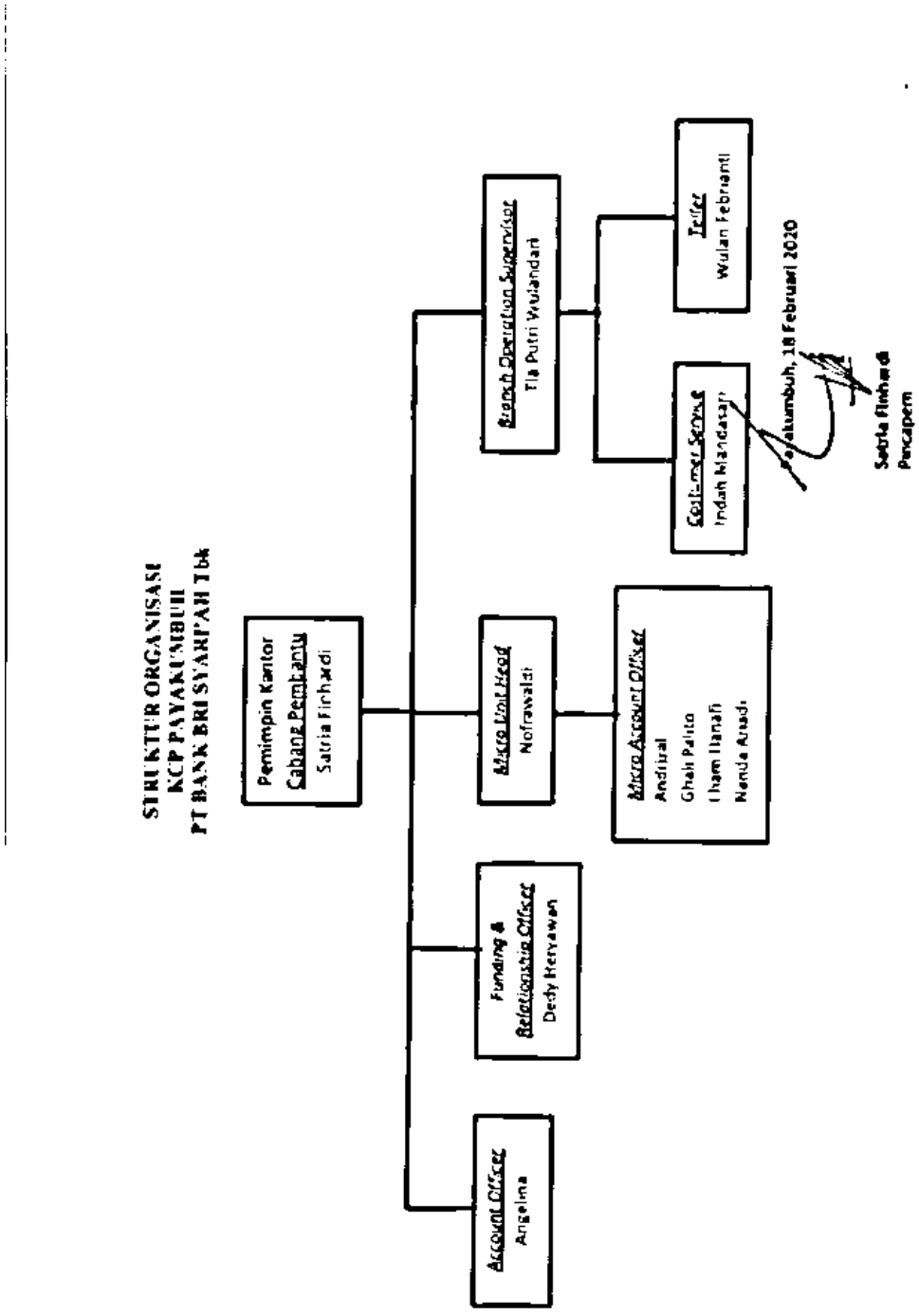
f) **Laku Pandai BRIsyariah**

Laku Pandai BRIsyariah (BRISSmart) merupakan kegiatan BRIsyariah untuk menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dan perlu didukung dengan penggunaan sarana teknologi informasi. Hingga saat ini, BRISSmart baru melayani transaksi produk Tabungan Cerdas BRIsyariah iB.[51]

B. Struktur Organisasi PT. BRI Syariah KCP Payakumbuh

[51] Data PT BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh

Edit dengan WPS Office



C. Sistem Pelaksanaan *Payroll* oleh PT BRI Syariah KCP Payakumbuh

1. Syarat dan Ketentuan Produk Tabungan Payroll

Edit dengan WPS Office

Persyaratan:

a. Institusi wajib memiliki rekening giro pada BRI Syariah
b. Institusi wajib mengisi Formulir Permohonan *Payroll*
c. Institusi mematuhi format *text file* gaji yang ditentukan oleh BRI Syariah
d. Institusi bersedia dibebani biaya manajemen jasa *Payroll* sesuai tarif yang berlaku pada BRI Syariah
e. Karyawan Institusi harus memiliki rekening tabungan pada BRI Syariah

Ketentuan Produk

a. Produk ini disediakan bagi perusahaan, yayasan, universitas/sekolah atau Institusi lain.
b. Data gaji karyawan dikirimkan kepada BRI Syariah dengan menggunakan media disket.
c. Disket data harus bebas dari gangguan virus komputer.
d. Kesalahan rekening penerima gaji dan nominal gaji akibat kesalahan input data dalam disket, menjadi tanggungjawab pihak Institusi.
e. Permintaan koreksi atas kesalahan rekening penerima gaji dan nominal gaji, tidak dapat dilayani kecuali atas persetujuan pemilik rekeningnya dan permintaan tertulis dari pihak Institusi.
f. Institusi wajib menerbitkan 1 (satu) warkat cek setiap kali

Edit dengan WPS Office

perintah bayar gaji disampaikan kepada BRI Syariah.

g. Tanggal pembayaran gaji harus jatuh pada hari kerja BRI Syariah.

h. BRI Syariah akan membayarkan gaji karyawan dengan mendebet rekening giro institusi atas dasar warkat cek

i. BRI Syariah mengenakan biaya jasa *payroll* kepada Institusi sesuai tarif BRI Syariah yang berlaku.

j. BRI Syariah mewajibkan Institusi untuk menempatkan dana gaji dalam rekening Giro paling lambat 3 (tiga) hari sebelum tanggal perintah bayar.

k. Institusi menyerahkan disket data gaji kepada BRI Syariah paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal perintah dibayarkan.

l. Jangka waktu persetujuan permohonan baru fasilitas *Payroll* ialah maksimum 2 (dua) hari kerja sejak tanggal permohonan diterima BRI Syariah.

2. Mekanisme Layanan

a. Pihak Institusi bisa datang langsung ke Bank ataupun bisa melalui marketing Bank

b. Instiiusi membuka rekening giro di BRI SYARIAH.

c. BRI SYARIAH dan Institusi bersepakat kerjasama dalam pembayaran gaji karyawan Institusi melalui pengisian Formulir Permohonan *Payroll*.

Edit dengan WPS Office

d. Institusi menyerahkan data gaji karyawan dan menerbitkan warkat cek sebagai perintah pembayaran gaji
e. BRI Syariah memproses pembayaran gaji ke rekening karyawan Institusi.
f. BRI Syariah menerbitkan laporan pembayaran gaji kepada Institusi, bukan kepada individu karyawannya.
g. BRI Syariah mendebet rekening giro Institusi untuk pembayaran biaya adminsitrasi jasa *Payroll*.

3. Periode *Payroll*

a. Institusi wajib menempatkan dana gaji di rekening giro pada BRI Syariah paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal pembayaran gaji
b. Institusi wajib menyerahkan disket data gaji kepada BRI Syariah paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pembayaran gaji
c. BRI Syariah melaksanakan pembayaran gaji karyawan Institusi sesuai tanggal perintah dari pihak Institusi.
d. Tanggal perintah bayar gaji dapat dilaksanakan pada seluruh tanggal kalender, kecuali tanggal 1 (satu).
e. Tanggal perintah bayar gaji harus pada hari kerja BRI Syariah.

4. Analisis Pelaksanaan Produk Tabungan Payroll oleh PT BRI Syariah KCP Payakumbuh

Dengan adannya teknologi yang sudah berkembang di dunia maka kebanyakan perusahaan menggunakan dan memanfaatkan

Edit dengan WPS Office

teknologi tersebut untuk lebih memudahkan perusahaan.

a. **Kelebihan Penggunaan Sistem *Payroll* di PT BRI Syariah KCP Payakumbuh**

1) Mempercepat dan mempermudah proses pembayaran gaji karyawan, karena dilakukan oleh sistem maka akan lebih meminimalis waktu dan memudahkan pihak perusahaan itu sendiri.
2) Tidak perlu menggunakan petugas untuk membagikan gaji kepada karyawan secara manual.
3) Keamanan yang sangat terjaga.
4) Meminimalkan kesalahan proses pembayaran gaji karyawan, gaji sesuai dengan jumlah yang ditentukan tanpa adannya pembulatan angka dibelakang koma, jumlah menjadi akurat tidak kurang maupun tidak lebih.
5) Gaji yang telah diambil dari ATM tidak akan tercecer ataupun hilang, karena keamanan yang sudah dipastikan, kecuali kesalah personal dari nasabah.
6) Memudahkan karyawan dalam pengambilan gaji, karyawan langsung ke ATM terdekat untuk mengambil gaji masing-masing, kapanpun akan diambil dan di mana akan diambil tidak terpatok waktu dan tempat bisa sewaktu-waktu.
7) Transaksi penarikan gaji karyawan gratis di semua ATM, baik itu ATM BRI Syariah maupun ATM Bersama dan ATM bank-

Edit dengan WPS Office

bank lainnya.

8) Manajemen pembukaan buku rekening yang serba gratis sehingga meringankan nasabah
9) Fleksibel untuk diterapkan dalam beragam ukuran perusahaan.

b. Kendala Pelaksanaan Produk Tabungan *Payroll* PT BRI Syariah KCP Payakumbuh

1) Kurangnya sumber daya manusia untuk mendukung sosialisasi kepada pihak-pihak institusi sehingga pihak Bank harus bekerja lebih dalam mencari institusi yang akan bekerja sama dalam pelaksanaan *payroll* ini.
2) Karena perubahan nama-nama daerah di daerah Payakumbuh sehingga data calon nasabah terpaksa harus melakukan verifikasi dan penyesuaian data kembali ke dinas kependudukan dan pencatatan sipil.

Sistem *payroll* ini secara penuh dilakukan oleh pihak bank dari awal penginputan data nasabah baru, sampai dengan cetak pin dan buku yang dilakukan secara manual. Dari persiapan data dan buku tabungan untuk calon nasabah, semakin banyak karyawan maka semakin banyak pula data dan buku tabungan yang harus dipersiapkan, dari steeples data satu persatu, sampai stempel buku tabungan. Setelah data teriisi dan kembali lagi ke bank, data masih dipisahkan sesuai dengan ketentuan yang ada, dsampai dengan

Edit dengan WPS Office

jadinya pin buku tabungan dilakukan secara manual. Selain itu di sistem *payroll* ini juga terdapat kekurangan, yaitu dalam sistem pengisian data, banyak calon nasabah yang belum mengerti cara pengisian data jadi dari pihak bank harus memberikan penjelasan berulang-ulang kali kepada calon nasabah. Penginputan data ke sistem computer bank yang dilakukan satu-persatu oleh karyawan bank, semakin banyak karyawan dalam perusahaan yang menggunaka sistem *payroll* maka semakin lama pula penginputan data.

Kemudian berdasarkan data yang penulis dapatkan mengenai pelaksanaan produk tabungan *payroll* ini. Pelaksanaannya belum terlalu efektif karena kurangnya SDM sehingga kegiatan marketing ke pihak institusi-institusi belum terjangkau sesaui dengan target. Hal ini ditambha lagi saat kepengurusan permohonan *payroll* ini, pihak institusi tidak bisa langsung datang ke bank sehingga pihak marketinglah yang haus bekerja keras dalam mengupayakan masuknya permohonan nasabah. Selain itu penggunaan *payroll* oleh PT BRI Syariah KCP Payakumbuh juga masih bersifat manual dalam manajemen awal. Pihak bank juga belum mampu memberikan fasilitas aplikasi untuk kemudahan kepengurusan dan keperluan nasabah dalam pemberian gaji karyawannya. Namun dibalik itu, pihak bank terus berbenah dalam mengatasi hal ini dengan cara memberikan motivasi dan terget tinggi kepada bagian

Edit dengan WPS Office

marketing untuk meluaskan jaringan penggunaan *payroll* oleh pihak institusi-institusi yang masih belum berminat melakukan kerjasama dengan pihak bank.

Edit dengan WPS Office

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan konsep dan analisis terhadap pelaksanaan produk tabungan*payroll*oleh PT BRI Syaria KCP Payakumbuh, maka dalam hal ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PT BRI Syariah KCP Payakumbuh memiliki produk tabungan *payroll* yang yang bisa digunakan oleh institusi untuk memberikan gaji karyawannya. Sistem *payroll* ini secara penuh dilakukan oleh pihak bank, dari awal pengisian aplikasi, penginputan data nasabah baru, sampai dengan cetak pin dan buku. Selanjutnya untuk pembagian gaji, dari pihak perusahaan memberikan data dan jumlah uang sejumlah gaji karyawan kepada bank, dan sistem yang menjalankan dan sistem ini tidak membatasi jumlah karyawan dalam sistem pembagiannya. Kemudian untuk menarik minat nasabah melakukan kerja sama dengan BRI Syariah, pihak bank menerapkan sistem yang serba gratis, baik itu manajemen pembukaan buku rekening, cek saldo dan tarik tunai di semua ATM. Akad yang digunakan oleh pihak bank dam produk ini ialah akad wadi'ah atau titipan murni.
2. Berdasarkan analisis yang sudah ada terdapat kekurangan

Edit dengan WPS Office

dan kelebihan di setiap sistem *payroll* yang ada di BRI Syariah KCP Payakumbuh. Kelebihannya ialah lebih memudahkan perusahaan untuk menggaji karyawan yang jumlahnya sangat banyak, lebih efektif dari segi waktu, biaya dan keamanan, nominal sesuai dengan gaji masing-masing tidak ada pembulatan dibelakang koma, lebih fleksibel waktu, gaji sewaktu-waktu bisa diambil di ATM terdekat tanpa adannya antrian panjang, dan manajemen pembukaan buku rekening secara gratis Namun terdapat juga kekurangan dalam sistem *payroll*, jika sistem terjadi problem maka transaksi juga akan tersendat, contoh jika jaringan internet terputus atau ada trobel maka transaksi tidak akan berhasil dan harus diulang kembali, jika terjadi masalah dengan kartu ATM nasabah contoh lupa pin maka harus diuurus di kantor BRI Syariah.

B. Saran

Setelah penulis mengambil kesimpulan tentang Analisis Terhadap Produk Tabungan *Payroll* Oleh PT BRI Syariah KCP Payakumbuh maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat antara lain:

1. Konsep yang dijalankan dalam mempersiapkan kebutuhan untuk *payroll* hendaknya dipersiapkan secara tertata, dimanagemen dengan baik, dari aplikasi, hingga buku tabungan dipersiapkan 3

Edit dengan WPS Office

hari sebelumnya. Sehingga pada waktunya sudah siap. Buku tabungan dan aplikasi juga sebaiknya dihitung sesuai calon nasabah yang ada, jadi tidak terjadi kekurangan dalam transaksi pengisian data berlangsung.

2. Sebaiknya waktu pengisisan data dan buku tabungan, diisi ditempat, tidak diperkenankan untuk dibawa pulang, guna meminimalisir hilangnya data dan buku tabungan yang sudah dibawa calon nasabah.
3. Perlu pembagian job untuk memasukkan data nasabah ke sistem, petugas yang stand by ditempat pengisian data dan buku tabungan, supaya tertata lebih baik dan cepat selesai.
4. Perlu dilakukan strategi yang lebih variasi dalam memasarkan produk *payroll* ke perusahaan-perusahaan, tentang manfaat dan kelebihan dalammenggunakan sistem *payroll*.

Edit dengan WPS Office

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adhitama. Raymond. 2012 .*Analisis Sistem Penggajian Dan Honor UniversitasKristen Sayta Wacana Salatiga*

Arikunto. Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Armstrong. Michael Helen Murlis. 1994. *Pedoman Praktis Sistem Penggajian.* Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo

Djoko Muljono. 2011. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogjakarta: ANDI.

H Zainuddin Ali. M.A . 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Gafika.

Hendrojogi. 2012. *Koperasi Asas-Asas :Teori Dan Praktik.* Jakarta : Rajawali.

Irham Fami. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Bandung: Alfabeta.

Mahardani. Farid Shandy. 2010. *Strategi Pemasaran Prroduk SimpananTabungan SHAR-E di Bank Muamalat Indonesia.*

Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik.* (Jakarta: Gema Insani.

Moleong. Lexi J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ruky. 1987. *Sistem dan adminitrasi penggajian untuk perusahaan di Indonesia.* Jakarta

Sukmadinata. Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Surakhmad. Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar metod teknik.* Bandung: Tarsito

Susanto. Baharudin. 2008. Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia. Yogyakarta Referensi dari internet:

Undang-undang Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998.

Edit dengan WPS Office

Undang-undang No. 1- Tahun 1998 Pasal 1 ayat 1 dan ayat 2.

Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Ayat 1 dan 2

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 4

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Bank Syari'ah* (Jakarta. PT. Grasindo.

Edit dengan WPS Office